

# Pelatihan menulis berita di website kepada mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Islam Negeri Salatiga

Suryanto\*, Diana Syaputri, Siti Mahmudah

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, UIN Salatiga, Indonesia

\*) Korespondensi (e-mail: [suryanto@uinsalatiga.ac.id](mailto:suryanto@uinsalatiga.ac.id))

## Abstract

News quality is one factor affecting the readability of news on a website. PdSI study program students who are among the news writers on the study program website need to improve their writing skills, so students need to take part in news writing training. This service aims to provide students of the Library and Information Science Program (Prodi PdSI) with training on writing news articles for a website. The service employs the Service Learning (SL) method, which consists of three stages: Pre-Implementation, Implementation, and Post-Implementation. During the training phase, the facilitators collaborated with a third party, Skill Academy. The training was titled "Jurnalistik: Teknik Menulis Naskah Berita Seperti Jurnalis Andal" by Prita Kusuma. The training materials included a pre-exam, 12 learning modules, and a post-exam. The training sessions successfully benefited students, as they became knowledgeable and skilled in writing news articles for websites. In addition to benefiting the students, this training also positively impacted the study program, as it now has students capable and competent in writing news articles about activities related to the program.

Keywords: Training; News Writing; Service Learning

## Abstrak

Kualitas berita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterbacaan berita dalam sebuah website. Mahasiswa prodi PdSI yang menjadi salah satu penulis berita di website prodi perlu meningkatkan kemampuan menulis, sehingga mahasiswa perlu mengikuti pelatihan penulisan berita. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penulisan berita untuk website kepada mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi (Prodi PdSI). Pengabdian ini menggunakan metode Service Learning (SL) yang terdiri dari tiga tahap: Pra-Implementasi, Implementasi, dan Pasca-Implementasi. Pada tahap pelatihan, fasilitator berkolaborasi dengan pihak ketiga yaitu Skill Academy. Pelatihan ini berjudul "Jurnalistik: Teknik Menulis Naskah Berita Seperti Jurnalis Andal" oleh Prita Kusuma. Materi pelatihan meliputi pra-ujian, 12 modul pembelajaran, dan pasca-ujian. Sesi pelatihan ini berhasil memberikan manfaat bagi para siswa, karena mereka menjadi lebih paham dan terampil dalam menulis artikel berita untuk website. Selain bermanfaat bagi mahasiswa, pelatihan ini juga memberikan dampak positif bagi program studi, karena sekarang memiliki mahasiswa yang mampu dan kompeten dalam menulis artikel berita tentang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan program studi.

Kata kunci: Pelatihan; Menulis Berita; Service Learning

---

How to cite: Suryanto, S., Syaputri, D., & Mahmudah, S. (2024). Pelatihan menulis berita di website kepada mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Islam Negeri Salatiga. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 1(3), 239–251. <https://doi.org/10.53088/tintamas.v1i3.1509>

---



## 1. Pendahuluan

Keberadaan website merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan suatu lembaga dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai segala hal yang berhubungan dengan lembaga tersebut (Maharani et al., 2021). Lembaga dapat dikenal masyarakat dengan memberikan informasi di website baik profil lembaga maupun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Masyarakat baik secara sengaja ataupun tidak sengaja dapat memperoleh informasi dari website termasuk dengan mencari melalui alata penelusuran ataupun dari iklan (Hartono, 2022).

Pemahaman masyarakat tentang suatu lembaga akan membentuk citra positif masyarakat terhadap lembaga tersebut (Nurhadi et al., 2021). Masyarakat menjadi tidak asing dan pada akhirnya akan menjadi pendukung dalam keberlangsungan keberadaan lembaga. Hal ini memungkinkan lembaga untuk dapat terus berkembang dan melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan dari lembaga tersebut. Begitu juga untuk lembaga pendidikan, salah satunya Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi (selanjutnya disebut Prodi PdSI) yang baru merintis untuk mengembangkan website sebagai media informasi kepada masyarakat. Keberadaan dan keberlangsungan website Prodi PdSI menjadi harapan bagi prodi untuk mengenalkan profil prodi dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan kepada masyarakat. Salah satu yang penting adalah pada penulisan berita mengenai kegiatan-kegiatan prodi yang menarik dan tidak menyalahi aturan pembuatan berita.

Penulisan berita secara konsisten dan menarik mampu meningkatkan minat masyarakat untuk membaca (Lubis et al., 2023). Keterbacaan berita menjadi tolok ukur keberhasilan penulisan berita di suatu website. Semakin tinggi tingkat keterbacaan, semakin besar pula kemungkinan berita tersebut menjangkau audiens yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konten tidak hanya dinilai dari aspek informatif, tetapi juga dari sejauh mana berita tersebut mudah dipahami dan diminati oleh pembaca. Dengan demikian, semakin banyak yang membaca atau mengakses berita di website, maka hal tersebut berbanding lurus dengan tingkat keberhasilan pengelolaan website tersebut.

Menulis merupakan aktivitas atau keterampilan menandai kata-kata yang runtut di atas kertas dan menyusun teks (Hasanah et al., 2022). Keterampilan menulis dapat ditingkatkan dengan selalu berlatih dan membiasakan diri dalam menulis (Zulni et al., 2022). Kejadian yang dilihat dilihat dan/atau yang dipikirkan diutarakan dalam sebuah kata-kata yang runtut dibutuhkan pemahaman mengenai jenis tulisan yang akan di tuangkan dan disesuaikan siapa yang akan membaca tulisan tersebut (Sari et al., 2020). Menulis juga dapat diartikan kegiatan atau pekerjaan menyusun teks untuk publikasi (Ginting & Basyir, 2021). Menulis tidak hanya akan dibaca atau disimpan untuk diri sendiri, namun juga akan dibaca oleh orang lain. Transfer informasi dalam bentuk teks perlu dipahami pembaca mengenai maksud dan tujuan dari teks tersebut. Pemahaman ini dapat diperoleh, salah satunya, dari pelatihan menulis (Handayani & Dewi, 2020).

Berita adalah informasi yang baru diterima atau penting, terutama tentang peristiwa terkini atau penting (Efendi et al., 2023). Hal tersebut menjadikan penulis harus mampu menulis dengan cepat dan segera dipublikasikan pada suatu media agar berita tersebut masih hangat untuk dibaca (Effendi et al., 2023). Keterlambatan penulisan dan publikasi berita mengakibatkan berita tersebut tidak menarik untuk dibaca karena sudah lewat pada waktu terkini atau penting (Payon, 2021). Selain itu kualitas berita menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterbacaan berita dalam suatu website. Berita yang berkualitas salah satunya ketika jumlah huruf, jumlah kalimat, dan kosakata yang digunakan disesuaikan dengan latar belakang dan pendidikan dari pembaca yang dijadikan tujuan dalam penulisan berita tersebut. Penulis yang terlatih dibutuhkan untuk menghasilkan berita yang berkualitas tersebut.

Ketua Prodi PdSI, menginginkan setiap berita yang ditulis diwebsite prodi mampu memberikan informasi dengan kualitas yang bagus sehingga tingkat keterbacaan berita tinggi. Dia berharap website ini tidak hanya dikelola Prodi PdSI, tetapi juga berkolaborasi dengan mahasiswa. Mahasiswa dapat membantu dalam mengisi konten berita pada website tersebut. Mengingat kemampuan menulis berita mahasiswa Prodi PdSI perlu ditingkatkan, maka mahasiswa perlu untuk diikuti pelatihan menulis berita (J.A. Kusumaningtyas, wawancara, 17 Januari 2024).

Paparan di atas menjadi latar belakang perlunya diadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan menulis berita di website kepada mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Islam Negeri Salatiga. Pelatihan adalah proses mempelajari keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan atau aktivitas tertentu (Cahaya et al., 2021; Gustiana et al., 2022). Pada kasus ini pelatihan yang dilakukan merupakan proses mempelajari keterampilan menulis untuk menghasilkan tulisan yang baik di website Prodi PdSI. Pelatihan terdiri dari beberapa tahap yang dapat dilakukan yaitu tahap persiapan, tahap inti, dan tahap evaluasi (Fakhrurozi et al., 2022).

Novelty dan kebaruan dari PKM ini dapat dilihat dari kajian pengabdian terdahulu yang relevan, antara lain PKM pertama yaitu PKM oleh Septiana et al. (2021) yang berjudul Pelatihan Menulis Berita di Media Massa terhadap Gerakan Pramuka DKC Kota Semarang Pada Masa Covid-19. Pengabdian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan pelatihan yang dilaksanakan. Pelatihan tersebut dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Zoom dengan metode pelatihan ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik. Hasil dari pelatihan tersebut adalah menghasilkan artikel untuk media massa.

PKM ini sama dengan PKM pertama di atas mengenai pelatihan yang dilakukan dari segi konten yaitu mengenai pelatihan menulis berita. Namun ada perbedaan dalam hal tujuan penulisannya yaitu PKM pertama di media massa sedangkan PKM ini di website. Persamaan lainnya adalah mengenai kegiatan pelatihan yang dilakukan secara daring. PKM ini juga dilaksanakan secara daring. Namun bedanya adalah pada platform yang digunakan. PKM pertama menggunakan platform Zoom sedangkan PKM ini menggunakan platform Skill Academy.

PKM kedua dilakukan oleh Fakhrurozi et al. (2023) dengan judul Pelatihan penulisan berita dan pembuatan media online di SMK Widya Yahya Gadingrejo Pringsewu. PKM tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dan praktik jurnalistik melalui website portal berita. PKM tersebut menggunakan metode pelatihan sinkronus dan asinkronus. Secara sinkronus, pelatihan dilakukan dengan dua macam tatap muka yaitu secara daring menggunakan platform Zoom dan luring di ruang kelas. Sedangkan untuk asinkronus menggunakan platform whatsapp. Hasil dari PKM tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan berhasil yaitu siswa dapat menulis berita, membuat portal berita menggunakan wordpress dan mengisi konten di website tersebut. PKM ini memiliki kesamaan yaitu berupa pelatihan mengenai penulisan berita di website. Namun perbedaannya terletak pada lokasi PKM dan metode yang digunakan. Metode PKM kedua menggunakan dua macam pendekatan yaitu sinkronus, yang terdiri daring dan luring, dan asinkronus, sedangkan PKM ini menggunakan metode daring saja menggunakan platform Skill Academy.

PKM ketiga yang dilakukan oleh Fakhrurozi et al. (Fakhrurozi et al., 2022) dengan judul Pelatihan penulisan jurnalistik dan naskah video bagi siswa SMK Widya Yahya Gading Rejo bertujuan untuk meningkatkan kemampuan jurnalistik siswa melalui website portal berita dan youtube. PKM tersebut dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap inti dan tahap evaluasi secara daring dan luring. PKM tersebut dapat dikatakan berhasil karena siswa dapat menghasilkan tulisan dan membuat video yang kemudian di unggah di kanal youtube. PKM ini sama memiliki kesamaan yaitu melakukan pelatihan mengenai kepenulisan. Namun perbedaan yang dapat dipaparkan adalah mengenai tempat pelaksanaan dan metode yang digunakan. PKM ini berbeda karena metode yang digunakan menggunakan metode Service Learning (SL). Tujuannya pun berbeda. PKM ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilaksanakan.

Setelah memaparkan persamaan dan perbedaan PKM ini dengan ketiga PKM di atas, dapat dikatakan bahwa PKM ini memiliki kebaruan karena belum pernah dilakukan pada PKM sebelumnya. Kebaruan dari PKM ini memberikan manfaat kepada Prodi PdSI dalam mengelola website prodi dengan menghasilkan mahasiswa yang terlatih menulis berita di website.

## 2. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan pada PKM ini adalah Service Learning (SL). Metode ini sesuai dengan PKM yang dilakukan dikarenakan PKM menerapkan mata kuliah dalam dunia nyata terhadap komunitas mahasiswa Prodi PdSI UIN Salatiga (Afandi et al., 2022). SL merupakan metode pembelajaran yang penekanannya pada aspek praktis dengan mengacu pada konsep *experimental learning* (Afandi et al., 2022). Pelatihan dilakukan untuk diterapkan di tengah-tengah komunitas yaitu Prodi PdSI dengan memberikan solusi kepada Prodi PdSI dalam mengelola website terutama pada penulisan berita. PKM dilaksanakan kepada mahasiswa prodi PdSI melalui pihak ketiga yaitu *skill academy* (<https://skillacademy.com>) dari bulan April – November 2025. Hasil dari PKM

yang berupa pelatihan diterapkan mahasiswa untuk menulis berita di website Prodi PdSI.

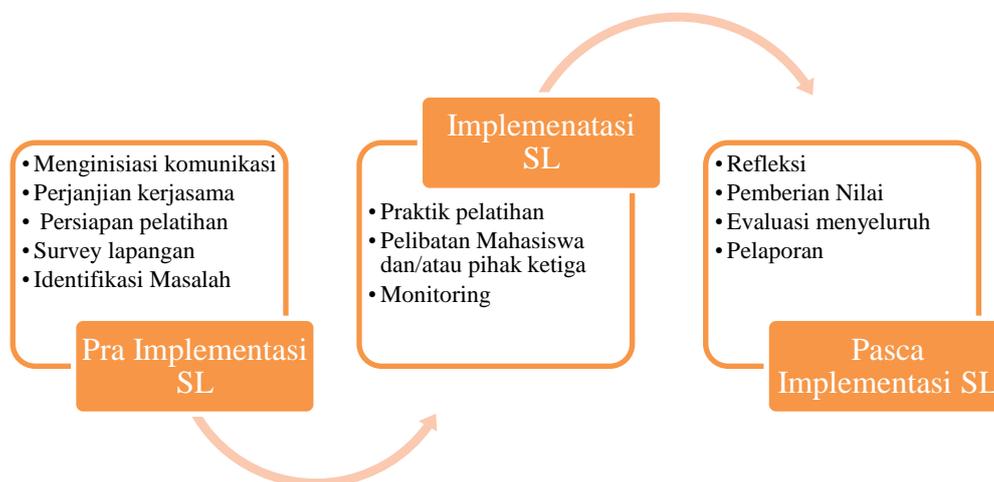
Inti dari PKM adalah untuk memberikan tambahan unsur akademik melalui pelatihan kepada mahasiswa dan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa yang kemudian melibatkan mahasiswa dalam mengelola website Prodi PdSi khususnya dalam penulisan berita. PKM sesuai dengan kriteria penting dalam penerapan SL yaitu pertama, PKM sesuai dengan kebutuhan Prodi PdSI dan memberikan manfaat bagi Prodi PdSI serta Prodi PdSI ikut terlibat dalam kegiatan ini, terutama keterlibatan dalam pengelolaan website. Kedua, PKM meningkatkan kualitas pembelajaran di Prodi PdSI. Kapasitas akademik mahasiswa meningkat dengan adanya PKM yang dilakukan. Ketiga, mahasiswa didorong untuk berpartisipasi aktif mengelola website terutama dalam penulisan berita. Beberapa hal tersebut menunjukkan PKM ini cocok menggunakan metode SL.

Pelaksanaan PKM menggunakan tiga tahapan yaitu pra implementasi SL, Implementasi SL, dan Pasca Implementasi SL. Tahap *pertama*, yaitu Pra Implementasi SL yang terdiri dari Menginisiasi komunikasi, Perjanjian kerjasama, Persiapan pelatihan, Survey lapangan, dan Identifikasi Masalah. Menginisiasi komunikasi berarti membangun kepercayaan dengan cara mengenalkan SL kepada masyarakat/penggerak dalam komunitas. Kegiatan ini dilakukan dengan cara duduk bersama untuk mengawali kesepakatan. Kemudian dilaksanakan perjanjian kerjasama antara lembaga dengan masyarakat/penggerak dalam komunitas tersebut. Setelah kerjasama telah terjalin, selanjutnya melaksanakan persiapan pelatihan agar tujuan dari SL tercapai. Survey lapangan juga diperlukan dengan cara melakukan kunjungan kepada komunitas dan tempat SL nantinya. Kemudian akan ditemukan identifikasi masalah dari komunitas yang dikunjungi dan tempat SL agar dapat diinventarisasi bersama kebutuhan komunitas dan menyempurnakan program kerja yang dilakukan (Afandi et al., 2022).

Tahap *kedua*, yaitu Implementasi SL yang terdiri dari Praktik pelatihan, Pelibatan Mahasiswa dan/atau pihak ketiga, dan Monitoring. Praktik pelatihan merupakan penerapan kegiatan yang telah direncanakan kepada komunitas. Kegiatan tidak harus menyelesaikan semua permasalahan yang telah ditemukan, namun bisa secara bertahap dan mampu memberikan stimulus kepada komunitas agar dapat berkembang secara mandiri. Kegiatan SL perlu melibatkan beberapa *stakeholder* seperti mahasiswa, dosen, atau pihak ketiga dalam membantu kegiatan SL. Setelah praktik pelatihan telah dilaksanakan maka selanjutnya dilakukan monitoring dan memantau perkembangan aktivitas. Proses ini dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap proses pelatihan (Afandi et al., 2022).

Sedangkan tahap *terakhir*, yaitu Pasca Implementasi SL yang terdiri dari Refleksi, Pemberian Nilai, Evaluasi menyeluruh, dan Pelaporan. Bagian penting dari kegiatan SL yaitu refleksi yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan. Refleksi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya, yaitu menuliskan/menceritakan pengalaman selama melaksanakan dan/atau mengikuti kegiatan.

Selanjutnya juga perlu diberikan penilaian kepada peserta setelah mengikuti kegiatan yang mengacu pada kemampuan peningkatan peserta. Kemudian dilakukan evaluasi menyeluruh mengenai beberapa hal antara lain metode pelaksanaan dan waktu pelaksanaan serta keberlanjutan dari hasil kegiatan pelatihan. *Terakhir*, pelaporan sebagai landasan bagi pengembangan SL selanjutnya (Afandi et al., 2022).



Gambar 1. Tahapan *Service Learning*

Sumber : (Afandi et al., 2022)

### 3. Hasil Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam rangka menulis berita di website kepada mahasiswa melibatkan beberapa tahapan *service-learning* yang terencana dengan baik. Berikut gambaran pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut.

#### Pra Implementasi

##### 1) Menginisiasi komunikasi

Pada pra implementasi dimulai dengan membangun komunikasi dengan mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang berminat dalam hal penulisan dan ingin mengikuti pelatihan menulis berita di website. Mahasiswa PdSI yang memungkinkan untuk mengikuti pelatihan sebanyak 14 mahasiswa, namun yang berminat untuk mengikuti pelatihan sebanyak 2 mahasiswa.

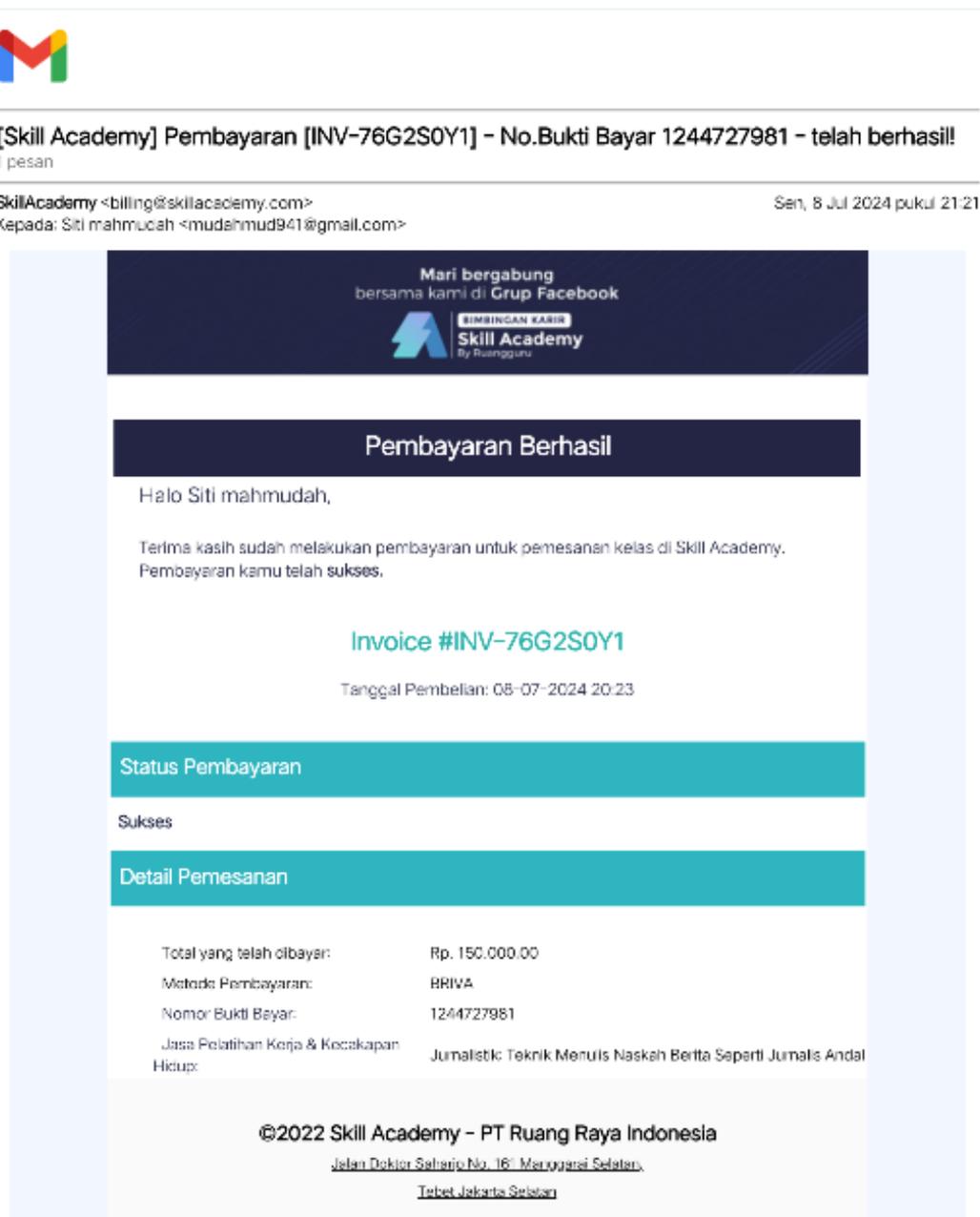
##### 2) Perjanjian kerjasama

Pada saat pemilihan mahasiswa yang mengikuti pelatihan, dilakukan perjanjian diawal bahwa bagi mahasiswa yang mengikuti pelatihan harus siap membantu dalam penulisan berita, khusus untuk prodi PdSI, setiap ada kegiatan selama mereka sebagai mahasiswa aktif di UIN Salatiga. Perjanjian tersebut dilakukan secara lisan dan tertulis sebagai bukti perjanjian.

##### 3) Persiapan pelatihan

Pada tahap persiapan, dibuat grup *whatsapp* (WA) sebagai tempat untuk melakukan komunikasi mengenai pelatihan sampai pasca pelatihan. Di grup tersebut dibahas berbagai hal mengenai persiapan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pelatihan. Selain komunikasi di grup, diadakan juga pertemuan

secara insidental untuk membahas beberapa persiapan yang tidak selesai ketika dibahas di grup WA. Beberapa hal yang dibahas pada grup WA antara lain, *pertama* mahasiswa perlu menyiapkan administrasi untuk membuat akun dan mendaftar pelatihan di *skill academy*. *Kedua*, mahasiswa perlu mempersiapkan perangkat, seperti laptop atau *handphone* yang tepat untuk mengakses website/aplikasi *skill academy*. Kemudian juga diadakan pertemuan untuk praktik mendaftar akun dan mendaftar pelatihan di *skill academy*. Pendaftaran pelatihan dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024.



Gambar 2. Invoice pembayaran pendaftaran pelatihan  
Sumber: Dokumen Pengabdi, 2024

#### 4) Survey lapangan

Survey lapangan dilakukan berupa pemilihan pelatihan yang cocok untuk diikuti mahasiswa yang menunjang dalam penulisan berita di website. Ada beberapa

pelatihan yang dapat diikuti, namun hanya dipilih satu pelatihan yang paling cocok dan memungkinkan untuk diikuti. Pelatihan yang dipilih adalah pelatihan Jurnalistik: Teknik Menulis Naskah Berita Seperti Jurnal Andar. Instruktur pada pelatihan tersebut adalah Prita Kusuma yang merupakan seorang jurnalis di Net TV pada tahun 2016-2019. Sekarang dia koresponden di Deutsche Welle Indonesia, sebuah media publik dari Jerman. Materi pada pelatihan tersebut antara lain pengenalan jurnalistik, jenjang karir jurnalis, mengenal apa itu berita, mengenal bahasa jurnalistik, mengenal alur produksi berita, teknik wawancara narasumber, teknik penulisan berita di media cetak, teknik penulisan berita di radio, teknik penulisan berita di televisi, teknik penulisan berita di media online, dan kode etik jurnalistik.



Gambar 3. Tampilan Pelatihan

Sumber: <https://skillacademy.com/p/jurnalistik-teknik-menulis-naskah-berita-seperti-jurnal-andar?courseType=SingleCourse>

## 5) Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang berhasil diidentifikasi di awal di antaranya adalah jaringan internet sehingga pelatihan diusahakan dilaksanakan di tempat yang memiliki jaringan yang kuat seperti di kampus. Permasalahan lain yang berhasil diidentifikasi adalah masalah waktu. Mahasiswa perlu fokus dalam mengikuti pelatihan tersebut, sehingga mahasiswa memilih melaksanakan pelatihan tersebut di saat libur semester.

## Implementasi

### 1) Praktik Pelatihan

Mahasiswa mulai melakukan pendaftaran dan pembayaran pelatihan pada tanggal 8 Juli 2024. Setelah pembayaran dilakukan, mahasiswa kemudian langsung mengikuti pelatihan secara online setiap harinya dari mulai materi pertama hingga materi terakhir. Mahasiswa dapat memilih waktu untuk masing-masing materi sesuai dengan keluangan waktu mereka.

Di Awal pelatihan mahasiswa harus mengikuti *Pre-Exam*. Hasil *Pre-Exam* masing-masing untuk kedua mahasiswa yang mengikuti pelatihan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pre-Exam

No	Peserta	Nilai Pre-Exam	Urutan
1	Diana Syaputri	85	1
2	Siti Mahmudah	69	2

Sumber: Data Pengabdi, 2024

Kemudian mahasiswa harus menyelesaikan 12 materi yang tersedia pada pelatihan tersebut. Materi pertama adalah Materi Dasar Jurnalistik berupa video dengan durasi 6 menit 48 detik. Materi kedua yaitu Jenjang Karir Jurnalis berupa video dengan durasi 7 menit 47 detik. Kemudian materi ketiga adalah Memahami Jenis, Unsur, dan Struktur Berita yang berupa video dengan durasi 10 menit 13 detik.

Selanjutnya, materi keempat mengenai Memahami Bahasa Jurnalistik berupa video dengan durasi 13 menit 44 detik. Materi kelima yaitu Mengenal Alur Produksi Berita berupa video dengan durasi 8 menit 56 detik. Untuk materi keenam yaitu Memahami Teknik Wawancara Narasumber dari Awal berupa video dengan durasi 11 menit 30 detik. Materi ketujuh adalah Memahami Teknik Penulisan Berita di Media Cetak berupa video dengan durasi 14 menit 40 detik. Materi kedelapan adalah Memahami Teknik Penulisan Berita di Radio dengan video berdurasi 8 menit 52 detik. Materi kesembilan yaitu Memahami Teknik Penulisan Berita di Televisi dengan video berdurasi 9 menit 37 detik. Materi kesepuluh adalah Memahami Teknik Penulisan Berita di Media Online berupa video berdurasi 9 menit 58 detik. Materi kesebelas adalah Kode Etik Jurnalistik dengan video berdurasi 16 menit 36 detik. Terakhir, materi kedua belas yaitu Ringkasan berupa file pdf. Oleh karena itu, total video materi yang perlu diselesaikan sekitar 2 jam 7 menit.

Kedua mahasiswa yang ikut pelatihan, menyelesaikan pelatihan dalam kurun waktu yang berbeda. Mahasiswa pertama menyelesaikan pelatihan pada tanggal 18 Juli 2024. Sedangkan mahasiswa kedua menyelesaikan pelatihan pada tanggal 25 Juli 2024. Di akhir pelatihan mahasiswa harus lulus mengerjakan *post-exam*. Setelah lulus, mahasiswa mendapatkan sertifikat sebagai bukti kelulusan.

## 2) Pelibatan Pihak Ketiga

Pada pelatihan ini, pihak ketiga yang terlibat adalah *skill academy* sebagai platform pelatihan yang membantu dalam kegiatan pelatihan menulis berita.

## 3) Monitoring

Keikutsertaan mahasiswa pada pelatihan tersebut selalu dimonitor dengan cara mengingatkan dan menanyakan melalui grup WA. Jika ada kendala juga disampaikan melalui grup tersebut. Secara keseluruhan pelatihan berjalan dengan lancar dan kedua mahasiswa tersebut dinyatakan lulus.

## Pasca Implementasi

### 1) Refleksi

Setelah mengikuti pelatihan tersebut, mahasiswa memberikan refleksi dari pengalaman mereka mengikuti pelatihan. Secara teknis ada beberapa kendala yang dirasakan, diantaranya:

- a) Akses Internet: Banyak pengguna di daerah dengan akses internet yang buruk kesulitan mengikuti pembelajaran online.
- b) Bug atau Gangguan Platform: Kesalahan teknis seperti loading lambat, error saat mengakses materi, atau masalah login dapat mengganggu proses belajar.
- c) Kompatibilitas Perangkat: Beberapa pengguna mengalami kesulitan mengakses platform karena perangkat yang kurang mendukung (spesifikasi rendah atau browser tidak kompatibel).

Untuk kendala pengguna antara lain:

- a) Motivasi Belajar Rendah: Sebagai pembelajaran mandiri, beberapa pengguna kesulitan mempertahankan konsistensi belajar.
- b) Manajemen Waktu: Pengguna dengan jadwal yang padat sering kesulitan menyelesaikan kursus tepat waktu.
- c) Pemahaman Materi: Tidak semua peserta mudah memahami materi yang disampaikan secara daring, terutama jika tidak ada bimbingan langsung.

Kemudian ada beberapa masukan, antara lain:

- a) agar pengguna bisa lebih paham diperbanyak studi kasusnya pada setiap
- b) perlu ada tugas untuk untuk membuat berita, jadi bukan hanya paham dari segi materi, tetapi secara alur pembuatannya juga paham.

## 2) Pemberian Nilai

Pada akhir pelatihan diadakan post-exam yang terdiri dari 13 soal. Post-Exam dilaksanakan untuk menilai dan menentukan apakah mahasiswa lulus pelatihan atau tidak. Bagi mahasiswa yang lulus pelatihan kemudian mendapatkan sertifikat (Gambar 2). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil memahami materi pada pelatihan dan dinyatakan lulus. Kelulusan tersebut ditandai dengan sertifikat yang dapat diunduh pada laman pelatihan tersebut. Berikut ini adalah contoh sertifikat kelulusan yang didapatkan oleh salah satu mahasiswa.



Gambar 4. Sertifikat pelatihan

## 3) Evaluasi menyeluruh

Secara menyeluruh kegiatan pelatihan sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis terutama pada penulisan berita di website.

Setelah mahasiswa mendapatkan manfaat dari pelatihan tersebut, mereka diberikan tugas untuk menulis berita untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh program studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang kemudian akan di unggah pada website program studi. Alamat website tersebut yaitu <https://fuadah.uinsalatiga.ac.id/psi/>

#### 4) Pelaporan

Hasil dari kegiatan pelatihan telah memberikan manfaat bagi mahasiswa yang bersangkutan dan Program Studi. Mahasiswa telah berhasil membuat berita yang dimuat di website. Beberapa kegiatan tersebut mahasiswa liput sesuai dengan materi-materi yang telah mereka pelajari pada pelatihan. berikut ini adalah beberapa berita yang telah mereka tulis, antara lain seperti pada tabel.

Tabel 3. Berita di website tulisan mahasiswa

No	Judul Berita	Alamat Website	Penulis
1	Review Kurikulum Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UIN Salatiga, Mr. Hans Wilhelm Wachtel Berikan Masukan Berharga	<a href="https://fuadah.uinsalatiga.ac.id/blog/2024/08/19/review-kurikulum-program-studi-perpustakaan-dan-sains-informasi-uin-salatiga-mr-hans-wilhelm-wachtel-berikan-masukan-berharga/">https://fuadah.uinsalatiga.ac.id/blog/2024/08/19/review-kurikulum-program-studi-perpustakaan-dan-sains-informasi-uin-salatiga-mr-hans-wilhelm-wachtel-berikan-masukan-berharga/</a>	Siti Mahmudah
2	Prodi Perpustakaan Dan Sains Informasi Bersama Tiga Prodi Uin Salatiga Gelar Seminar Internasional Bertajuk Communication And Literacy In Digital Era	<a href="https://fuadah.uinsalatiga.ac.id/blog/2024/08/27/prodi-perpustakaan-dan-sains-informasi-bersama-tiga-prodi-uin-salatiga-gelar-seminar-internasional-bertajuk-communication-and-literacy-in-digital-era/">https://fuadah.uinsalatiga.ac.id/blog/2024/08/27/prodi-perpustakaan-dan-sains-informasi-bersama-tiga-prodi-uin-salatiga-gelar-seminar-internasional-bertajuk-communication-and-literacy-in-digital-era/</a>	Diana Syaputri
3	Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Sukses Selenggarakan SIKRAB: Menjalinkan Keakraban dalam Mozaik Intelektual Perkuliahan	<a href="https://fuadah.uinsalatiga.ac.id/blog/2024/09/28/prodi-perpustakaan-dan-sains-informasi-sukses-selenggarakan-sikrab-menjalinkan-keakraban-dalam-mozaik-intelektual-perkuliahan/">https://fuadah.uinsalatiga.ac.id/blog/2024/09/28/prodi-perpustakaan-dan-sains-informasi-sukses-selenggarakan-sikrab-menjalinkan-keakraban-dalam-mozaik-intelektual-perkuliahan/</a>	Diana Syaputri
4	Kolaborasi Program Studi Perpustakaan UIN Salatiga dan IAIN Curup Gelar Webinar: Bimbingan Pemakai dan Promosi Perpustakaan	<a href="https://fuadah.uinsalatiga.ac.id/blog/2024/11/14/kolaborasi-program-studi-perpustakaan-uin-salatiga-dan-iain-curup-gelar-webinar-bimbingan-pemakai-dan-promosi-perpustakaan/">https://fuadah.uinsalatiga.ac.id/blog/2024/11/14/kolaborasi-program-studi-perpustakaan-uin-salatiga-dan-iain-curup-gelar-webinar-bimbingan-pemakai-dan-promosi-perpustakaan/</a>	Siti Mahmudah
5	Kuliah Tamu ke-2: Implementasi fungsi manajemen dalam pengelolaan Perpustakaan	<a href="https://fuadah.uinsalatiga.ac.id/blog/2024/11/19/kuliah-tamu-ke-2-implementasi-fungsi-manajemen-dalam-pengelolaan-perpustakaan/">https://fuadah.uinsalatiga.ac.id/blog/2024/11/19/kuliah-tamu-ke-2-implementasi-fungsi-manajemen-dalam-pengelolaan-perpustakaan/</a>	Diana Syaputri

Sumber: Website Prodi PdSI, 2024

## 5. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan telah terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat bagi mahasiswa yaitu mahasiswa menjadi paham dan mampu menulis berita di website. Kepahaman mahasiswa dibuktikan dengan hasil Post-Exam yang meningkat dari hasil Pre-Exam dan dinyatakan lulus pelatihan. Berita yang telah ditulis mahasiswa di website Prodi PdSI total ada 5 berita dengan rincian 3 berita ditulis oleh Diana Syaputri dan 2 berita ditulis oleh Siti Mahmudah. Selain bagi mahasiswa, pelatihan ini juga memberikan manfaat bagi program studi yang terbantu dengan kehadiran mahasiswa yang mampu dan berkompeteren untuk menulis berita mengenai kegiatan yang berhubungan dengan program studi.

## Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Agama melalui Universitas Islam Negeri Salatiga yang telah membiayai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2024 ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa, ketua dan dosen program studi perpustakaan dan sains informasi yang telah membantu pengabdian baik berupa tenaga dan pikiran sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan lancar.

## Referensi

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Dwi, R. A. P., Nurdiyanah, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi pengabdian masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Cahya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 230–242. <https://doi.org/10.37531/YUM.V4I2.870>
- Efendi, E., Wahyudi, I. D., Zahra, M., Pandiangan, H. H., & Gulo, A. R. (2023). Strategi penulisan berita guna meningkatkan mutu pelayanan informasi bagi publik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4998–5002. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V5I2.14175>
- Effendi, E., Jannah, N. M., Imelda, P., & Azzahra, T. (2023). Menulis hard news. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4505–4509. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V5I2.14150>
- Fakhrurozi, J., Adrian, Q. J., Mulyanto, A., & Samanik. (2022). Pelatihan penulisan jurnalistik dan naskah video bagi siswa SMK Widya Yahya Gading Rejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(5), 503–509. <https://doi.org/10.52436/1.JPMI.164>
- Fakhrurozi, J., Adrian, Q. J., & Samanik, S. (2023). Pelatihan penulisan berita dan pembuatan media online di SMK Widya Yahya Gadingrejo Pringsewu. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 2(2), 145–151. <https://doi.org/10.33365/JEIT-CS.V2I1.298>
- Ginting, S. D. B., & Basyir, M. (2021). Pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah mahasiswa tingkat IV Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe

- tahun 2020/2021. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 120–128. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1833>
- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (Suatu kajian literatur review ilmu manajemen sumber daya manusia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 657–666. <https://doi.org/10.31933/JEMSI.V3I6.1107>
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2020). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru sekolah dasar untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70–77. <https://doi.org/10.30651/AKS.V4I1.2602>
- Hartono. (2022). *Penggunaan media elektronik atau internet dalam pelayanan Jasa notaris menggunakan website*. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.
- Hasanah, U., Yuniarti, N., & Alimin, A. A. (2022). *Analisis kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak*. IKIP PGRI Pontianak.
- Lubis, N. R., Syarifudin, A., & Muzaiyanah, M. (2023). Implementasi bahasa jurnalistik dalam penulisan berita media online Matajurnalid. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 2039–2050. <https://doi.org/10.56799/JIM.V2I5.1547>
- Maharani, D., Helmiyah, F., & Rahmadani, N. (2021). Penyuluhan manfaat menggunakan internet dan website pada masa pandemi covid-19. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.25008/ABDIFORMATIKA.V1I1.130>
- Nurhadi, A., Pratiwi, N. A., & Soleh, B. (2021). Penarikan minat masyarakat sebagai wujud strategi kepala sekolah dalam membangun citra positif lembaga di SMA Wachid Hasyim Pamekasan. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), 206–218. <https://doi.org/10.19105/RE-JIEM.V4I2.5847>
- Payon, G. P. (2021). *Hambatan jurnalis Jogja TV dalam proses peliputan berita di masa pandemi covid-19*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Sari, N., Kusmana, A., & Kuntarto, E. (2020). Strategi menangani kesulitan menulis (disgrafia) melalui pembelajaran partisipatif di sekolah. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.19105/GHANCARAN.V2I1.3265>
- Septiana, I., Asropah, A., & Rifai, A. (2021). Pelatihan menulis berita di media massa terhadap Gerakan Pramuka DKC Kota Semarang pada masa covid-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 300–307. <https://doi.org/10.24198/KUMAWULA.V4I2.32692>
- Zulni, N., Sartika, R., & Septia, E. (2022). Hubungan minat baca dengan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 54–63. [https://doi.org/10.23887/JURNAL\\_BAHASA.V11I1.998](https://doi.org/10.23887/JURNAL_BAHASA.V11I1.998)